

# PENDAPATAN NASIONAL & MODEL PEREKONOMIAN

## Pertemuan 9

# Pengertian Pendapatan Nasional

## PENGERTIAN

Pendapatan nasional adalah merupakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun.

# KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

## 1. PDB/GDP (Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product)

Produk Domestik Bruto adalah jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu Negara selama satu tahun. Dalam perhitungannya, termasuk juga hasil produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan/orang asing yang beroperasi di wilayah yang bersangkutan

# KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

## 2. PNB/GNP (Produk Nasional Bruto/Gross Nasional Product)

PNB adalah seluruh nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu Negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun, termasuk didalamnya barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat Negara tersebut yang berada di luar negeri.

**RUMUS :  $GNP = GDP - \text{Produk netto terhadap luar negeri}$**

# KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

## 3. NNP (Net National Product)

NNP adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dalam periode tertentu, setelah dikurangi penyusutan (depresiasi) dan barang pengganti modal.

**RUMUS :  $NNP = GNP - \text{Penyusutan}$**

## 4. NNI (Net National Income)

NNI adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima oleh masyarakat setelah dikurangi pajak tidak langsung (indirect tax)

**RUMUS :  $NNI = NNP - \text{Pajak tidak langsung}$**

# KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

## 5. PI (Personal Income)

PI adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat yang benar-benar sampai ke tangan masyarakat setelah dikurangi oleh laba ditahan, iuran asuransi, iuran jaminan social, pajak perseorangan dan ditambah dengan *transfer payment*.

**RUMUS :  $PI = (NNI + \text{transfer payment}) - (\text{Laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{iuran jaminan social} + \text{Pajak perseorangan})$**

## 6. DI (Disposable Income)

DI adalah pendapatan yang diterima masyarakat yang sudah siap dibelanjakan oleh penerimanya.

**RUMUS :  $DI = PI - \text{Pajak langsung}$**

# Tujuan perhitungan pendapatan nasional

Tujuan mempelajari pendapatan nasional :

1. Untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu Negara
2. Untuk memperoleh taksiran yang akurat nilai barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat dalam satu tahun
3. Untuk membantu membuat rencana pelaksanaan program pembangunan yang berjangka.

# manfaat perhitungan pendapatan nasional

Manfaat mempelajari pendapatan nasional

1. Mengetahui tentang struktur perekonomian suatu Negara
2. Dapat membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu antar daerah atau antar propinsi
3. Dapat membandingkan keadaan perekonomian antar Negara
4. Dapat membantu merumuskan kebijakan pemerintah.



# Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional

Faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan Nasional antara lain:

1. Permintaan dan penawaran agregat
2. Konsumsi dan Tabungan
3. Investasi

# Permintaan dan penawaran agregat

Permintaan agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan permintaan terhadap barang-barang dan jasa sesuai dengan tingkat harga. Permintaan agregat adalah suatu daftar dari keseluruhan barang dan jasa yang akan dibeli oleh sektor-sektor ekonomi pada berbagai tingkat harga, sedangkan penawaran agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan penawaran barang-barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan dengan tingkat harga tertentu.

# Permintaan dan penawaran agregat

Konsumsi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan nasional. Jika terjadi perubahan permintaan atau penawaran agregat, maka perubahan tersebut akan menimbulkan perubahan-perubahan pada tingkat harga, tingkat pengangguran dan tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Adanya kenaikan pada permintaan agregat cenderung mengakibatkan kenaikan tingkat harga dan output nasional (pendapatan nasional), yang selanjutnya akan mengurangi tingkat pengangguran. Penurunan pada tingkat penawaran agregat cenderung menaikkan harga, tetapi akan menurunkan output nasional (pendapatan nasional) dan menambah pengangguran.

# Konsumsi dan tabungan

Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), sedangkan tabungan (*saving*) adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikeluarkan untuk konsumsi. Antara konsumsi, pendapatan, dan tabungan sangat erat hubungannya. Hal ini dapat kita lihat dari pendapat Keynes yang dikenal dengan *psychological consumption* yang membahas tingkah laku masyarakat dalam konsumsi jika dihubungkan dengan pendapatan.

# Investasi

Pengeluaran untuk investasi merupakan salah satu komponen penting dari pengeluaran agregat.

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

## 1. Metode Produksi

Pendapatan nasional merupakan penjumlahan dari seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sector ekonomi masyarakat dalam periode tertentu.

$$Y = [(Q1 \times P1) + (Q2 \times P2) + (Qn \times Pn) \dots\dots]$$

P = harga, Q = kuantitas

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

## 2. Metode Pendapatan

Pendapatan nasional merupakan hasil penjumlahan dari seluruh penerimaan (*rent, wage, interest, profit*) yang diterima oleh pemilik factor produksi dalam suatu negara selama satu periode.

$$Y = r + w + i + p$$

R = rent= sewa, W= wage= upah/gaji

I= interest= bunga modal, P= profit = laba

# PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

## 3. Metode Pengeluaran

Pendapatan nasional merupakan penjumlahan dari seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga ekonomi (RTK, RTP, RTG, RT Luar Negeri) dalam suatu Negara selama satu tahun.

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

C = konsumsi masyarakat, I = investasi

G = pengeluaran pemerintah, X = ekspor M = impor



# Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi

Rumus menghitung pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut :

$$g = \{(PDBs - PDBk) / PDBk\} \times 100\%$$

$g$  = tingkat pertumbuhan ekonomi

$PDBs$  = PDB riil tahun sekarang

$PDBk$  = PDB riil tahun kemarin

# Contoh Kasus Pertumbuhan Ekonomi

Contoh soal :

PDB Indonesia tahun 2008 = Rp. 467 triliun, sedangkan PDB pada tahun 2007 adalah = Rp. 420 triliun. Maka berapakah tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008 jika diasumsikan harga tahun dasarnya berada pada tahun 2007 ?

jawab :

$$g = \{(467-420)/420\} \times 100\% = 11,19\%$$